

MODUL LABORATORIUM

SMART VILLAGE DAN PEMBANGUNAN DESSA

— MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK —



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SIDENRENG RAPPANG**

KATA PENGANTAR REKTOR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Modul Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Modul ini merupakan bagian integral dari upaya strategis Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dalam memperkuat mutu pendidikan tinggi yang unggul, relevan, dan berdampak bagi pembangunan masyarakat.

Pengembangan modul laboratorium ini dilandasi oleh kesadaran bahwa tantangan pembangunan desa di era desentralisasi, digitalisasi, dan tuntutan keberlanjutan memerlukan sumber daya manusia aparatur publik yang tidak hanya menguasai konsep, tetapi juga memiliki kemampuan analitis, inovatif, dan aplikatif. Oleh karena itu, Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dirancang sebagai learning ecosystem yang mengintegrasikan pembelajaran berbasis praktik, penelitian terapan, serta pengabdian kepada masyarakat dengan menitikberatkan pada tata kelola desa, kebijakan publik, transformasi digital, dan kearifan lokal yang berlandaskan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK).

Modul ini juga menjadi wujud nyata komitmen universitas dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta memperkuat profil lulusan Magister Administrasi Publik sebagai administrator/manajer sektor publik, analis kebijakan, policy entrepreneur, dan peneliti administrasi publik terapan. Penyusunan modul ini telah diselaraskan dengan VMTS Program Studi, Peta Jalan Laboratorium, SN-DIKTI, serta IAPS LAMSPAK 2.0, sehingga diharapkan mampu menjadi bukti sah pengelolaan akademik yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, dosen, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga modul Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai pedoman operasional pembelajaran, riset, dan pengabdian, sekaligus menjadi penguat keunggulan khas Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dalam mencetak lulusan magister administrasi publik yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan atas setiap ikhtiar yang kita lakukan dalam memajukan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat. Aamiin.

Sidenreng Rappang, 1 Januari 2025

Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si.

NIDN: 0907057001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Rektor	1
Daftar Isi	2
A. Identitas Modul	3
B. Landasan dan Urgensi Modul	4
C. Tujuan Modul	5
D. Keterkaitan dengan CPL dan Profil Lulusan	6
E. Ruang Lingkup dan Materi Modul	7
F. Bentuk Kegiatan Laboratorium	8
G. Integrasi dengan Mata Kuliah	11
H. Luaran Modul	13
I. Penilaian dan Evaluasi	14
J. PPEPP Pengelolaan Laboratorium	17
K. Penutup	19

A. IDENTITAS MODUL

1. Nama Laboratorium

Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa

Laboratorium ini merupakan wahana akademik strategis yang dikembangkan oleh Program Studi Magister Administrasi Publik untuk mendukung pembelajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pembangunan desa dan tata kelola desa berbasis Smart Village.

2. Program Studi

Magister Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Laboratorium ini berada di bawah pengelolaan Program Studi Magister Administrasi Publik dan menjadi bagian integral dari ekosistem pembelajaran berbasis praktik (practice-based learning) pada jenjang magister.

3. Keunikan Keilmuan

Pembangunan desa dan tata kelola desa berbasis Smart Village, Digital Governance, kearifan lokal, serta nilai AI-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Keunikan laboratorium ini terletak pada integrasi keilmuan administrasi publik dengan pendekatan Smart Village dan Digital Governance yang berpijak pada konteks lokal desa, pemberdayaan masyarakat, serta internalisasi nilai AIK sebagai landasan etika, moral, dan orientasi kemaslahatan dalam pembangunan desa.

4. Bentuk Laboratorium

Hybrid

Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dikembangkan dalam bentuk hybrid, yang mencakup:

- Non-fisik berbasis kebijakan dan tata kelola desa, berupa simulasi perencanaan pembangunan desa, analisis kebijakan desa, dan pengembangan model Smart Village
- Dukungan perangkat digital, meliputi sistem informasi desa, platform digital pelayanan dan pembangunan desa, serta perangkat analisis data desa
- Simulasi pembangunan partisipatif, yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan mitra desa dalam praktik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa.

Bentuk hybrid ini memungkinkan laboratorium berfungsi secara efisien, adaptif, dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik pendidikan magister.

5. Dasar Penyusunan Modul

Penyusunan Modul Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa didasarkan pada:

- VMTS Program Studi Magister Administrasi Publik, sebagai arah pengembangan keilmuan dan keunggulan program studi
- Peta Jalan Laboratorium Program Studi, sebagai kerangka strategis pengembangan laboratorium secara berkelanjutan

- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) CPL1–CPL10, sebagai dasar keterkaitan modul dengan pembelajaran berbasis OBE
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), sebagai acuan pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi

B. LANDASAN DAN URGENSI MODUL

1. Peran Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa

Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa berperan sebagai wahana strategis dalam mendukung tridarma perguruan tinggi, khususnya pada jenjang magister, melalui penguatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis konteks desa. Dalam aspek pembelajaran, laboratorium ini memfasilitasi pembelajaran berbasis praktik pembangunan desa (practice-based learning) yang memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan teori administrasi publik dengan praktik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa. Dalam aspek penelitian, laboratorium menjadi ruang pengembangan riset terapan kebijakan dan tata kelola desa, termasuk analisis kebijakan desa, pengelolaan Dana Desa, serta inovasi pembangunan berbasis Smart Village. Sementara itu, dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, laboratorium berfungsi sebagai pusat pemberdayaan desa melalui pendampingan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagaan desa, dan pengembangan model pembangunan desa berkelanjutan yang berdampak nyata bagi masyarakat.

2. Tantangan Pembangunan Desa di Era Kontemporer

Pembangunan desa di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan penerapan desentralisasi dan otonomi desa yang memberikan kewenangan luas kepada pemerintah desa dalam mengelola pembangunan dan keuangan desa. Implementasi Undang-Undang Desa, khususnya dalam tata kelola Dana Desa, menuntut kapasitas perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan yang akuntabel dan transparan. Di sisi lain, masih terdapat kesenjangan kapasitas kelembagaan desa, baik dalam aspek sumber daya manusia, tata kelola organisasi, maupun pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan digitalisasi desa dan konsep Smart Village menghadirkan peluang sekaligus tantangan dalam integrasi teknologi digital untuk pelayanan publik dan pembangunan desa. Selain itu, desa juga dihadapkan pada tuntutan pembangunan berkelanjutan, yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi desa, pelestarian lingkungan, dan penguatan sosial budaya masyarakat desa.

3. Kebutuhan Laboratorium sebagai Wahana Akademik dan Praktik

Dalam merespons berbagai tantangan tersebut, diperlukan laboratorium yang berfungsi sebagai wahana akademik dan praktik untuk mendukung pengembangan kapasitas mahasiswa dan pemangku kepentingan desa. Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa menjadi ruang untuk perancangan kebijakan dan program desa yang berbasis data, kebutuhan lokal, dan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam satu Aplikasi SIBERAS (Sistem Informasi Bumdes Manajemen Desa dan Kelurahan). Laboratorium ini juga menyediakan sarana simulasi tata kelola dan perencanaan pembangunan desa, termasuk penyusunan RPJMDes, RKPDDes, dan program inovasi desa. Selain itu, laboratorium berperan dalam integrasi teknologi digital melalui pemanfaatan sistem informasi desa, platform layanan digital, dan perangkat analisis pembangunan desa sebagai bagian dari implementasi Smart Village. Dengan demikian, keberadaan laboratorium ini menjadi kebutuhan strategis dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan, penguatan profil

lulusan, serta pemenuhan standar mutu dan keunggulan Program Studi Magister Administrasi Publik.

C. TUJUAN MODUL

1. Tujuan Umum

Modul Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa disusun untuk menyediakan panduan operasional yang sistematis dan terintegrasi dalam pengelolaan Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa sebagai wahana pembelajaran, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat. Modul ini bertujuan mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan profil lulusan Magister Administrasi Publik melalui penguatan kompetensi mahasiswa dalam perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembangunan desa berbasis Smart Village, Digital Governance, kearifan lokal, serta nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Melalui modul ini, laboratorium diarahkan menjadi instrumen strategis untuk menjembatani teori administrasi publik dengan praktik nyata pembangunan dan tata kelola desa yang partisipatif, berkelanjutan, dan berdampak bagi masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Melalui pelaksanaan Modul Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa, mahasiswa Magister Administrasi Publik diharapkan mampu:

- Menganalisis permasalahan pembangunan dan tata kelola desa secara komprehensif dan multidisipliner berdasarkan prinsip administrasi publik, kebijakan publik, dan pembangunan berkelanjutan
- Merancang kebijakan, program, dan inovasi pembangunan desa berbasis Smart Village, Digital Governance, serta kearifan lokal yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat desa
- Mengimplementasikan prinsip tata kelola desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, termasuk pengelolaan Dana Desa dan pelayanan publik desa
- Memanfaatkan teknologi digital dan sistem informasi desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa
- Melakukan evaluasi dan monitoring pembangunan desa berbasis evidence dan data lapangan untuk mendukung perbaikan kebijakan dan program desa
- Mengintegrasikan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam praktik pembangunan desa yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berorientasi kemaslahatan umat
- Menghasilkan luaran terapan berupa model Smart Village, rekomendasi kebijakan desa, dan dokumen perencanaan pembangunan desa yang dapat dimanfaatkan oleh mitra desa dan pemerintah daerah

Tabel 1. Matriks Keterkaitan Tujuan Modul, CPL, dan Profil Lulusan

No	Tujuan Khusus Modul	CPL Terkait	Profil Lulusan yang Didukung
1	Analisis permasalahan pembangunan dan tata kelola desa secara komprehensif	CPL1, CPL2	Administrator/Manajer Sektor Publik; Analisis Kebijakan Publik
2	Perancangan kebijakan dan program pembangunan desa berbasis Smart Village	CPL3, CPL6, CPL9	Analisis Kebijakan Publik; Policy Entrepreneur
3	Implementasi tata kelola desa partisipatif, transparan, dan akuntabel	CPL3, CPL6, CPL8	Administrator/Manajer Sektor Publik
4	Pemanfaatan teknologi digital dan sistem informasi desa	CPL2, CPL7, CPL10	Policy Entrepreneur; Administrator/Manajer Sektor

No	Tujuan Khusus Modul	CPL Terkait	Profil Lulusan yang Didukung
			Publik
5	Evaluasi dan monitoring pembangunan desa berbasis evidence	CPL4, CPL5, CPL9	Peneliti Administrasi Publik Terapan; Analis Kebijakan Publik
6	Integrasi nilai AIK dalam praktik pembangunan desa	CPL8	Administrator/Manajer Sektor Publik; Policy Entrepreneur
7	Penyusunan luaran terapan (model Smart Village, rekomendasi kebijakan desa)	CPL4, CPL6, CPL10	Peneliti Administrasi Publik Terapan; Policy Entrepreneur

Matriks tersebut menunjukkan keterkaitan langsung, konsisten, dan terukur antara tujuan modul, CPL program studi, dan profil lulusan.

D. KETERKAITAN DENGAN CPL DAN PROFIL LULUSAN

1. Keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa memiliki keterkaitan yang kuat dan langsung dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Magister Administrasi Publik. Laboratorium ini mendukung CPL1 melalui penguatan penguasaan konsep administrasi dan manajemen publik yang diaplikasikan dalam konteks tata kelola desa dan pembangunan lokal. Selanjutnya, CPL2 dicapai melalui aktivitas analisis permasalahan organisasi pemerintahan desa dan kebijakan publik desa secara multidisipliner dan berbasis data lapangan. Laboratorium ini juga berkontribusi signifikan terhadap CPL3 melalui praktik perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan serta program pembangunan desa. Keunikan Smart Village diwujudkan secara eksplisit dalam dukungan terhadap CPL6, yaitu pemahaman dan penerapan tata kelola desa berbasis Smart Village, digitalisasi desa, dan kearifan lokal. Aspek keberlanjutan pembangunan diperkuat melalui CPL9, dengan fokus pada perencanaan dan implementasi pembangunan desa dan daerah yang berkelanjutan. Selain itu, CPL10 difasilitasi melalui kegiatan advokasi, komunikasi kebijakan, dan penyusunan rekomendasi inovatif yang ditujukan bagi pemangku kepentingan desa dan pemerintah daerah.

2. Keterkaitan dengan Profil Lulusan

Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa secara langsung mendukung pencapaian seluruh profil lulusan Magister Administrasi Publik. Bagi Administrator/Manajer Sektor Publik Tingkat Menengah, laboratorium ini membekali kompetensi pengelolaan pemerintahan dan pembangunan desa secara profesional, partisipatif, dan akuntabel. Sebagai Analis Kebijakan Publik, mahasiswa dilatih untuk menganalisis kebijakan dan program pembangunan desa serta merumuskan solusi berbasis evidence dan kebutuhan masyarakat lokal. Laboratorium ini juga mendorong lahirnya Policy Entrepreneur melalui pengembangan inovasi kebijakan dan model Smart Village yang adaptif dan berkelanjutan. Selain itu, peran Peneliti Administrasi Publik Terapan diperkuat melalui aktivitas penelitian lapangan, evaluasi kebijakan desa, dan penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis hasil riset terapan yang dapat dimanfaatkan langsung oleh desa mitra dan pemerintah daerah.

Keterpaduan Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dengan CPL dan profil lulusan menunjukkan bahwa laboratorium ini berfungsi sebagai instrumen akademik strategis, bukan sekadar pendukung pembelajaran. Laboratorium menjadi wahana integratif antara

pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang secara konsisten mendukung pencapaian visi keilmuan Prodi serta memperkuat keunggulan Smart Village sebagai diferensiasi utama Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

E. RUANG LINGKUP DAN MATERI MODUL

Ruang lingkup dan materi Modul Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dirancang secara komprehensif untuk mendukung pencapaian CPL dan profil lulusan Magister Administrasi Publik, sekaligus memperkuat keunggulan keilmuan Prodi berbasis Smart Village, Digital Governance, kearifan lokal, dan nilai AIK. Materi modul mencakup aspek konseptual, analitis, hingga praktis-aplikatif, sebagai berikut:

Konsep Smart Village dan Pembangunan Desa

Membahas paradigma Smart Village, evolusi pembangunan desa, integrasi teknologi, partisipasi masyarakat, dan kearifan lokal sebagai fondasi pembangunan desa modern dan berkelanjutan.

Tata Kelola Pemerintahan Desa

Mengkaji prinsip good governance di tingkat desa, struktur dan kewenangan pemerintahan desa, relasi desa–daerah, serta peran kelembagaan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Perencanaan Pembangunan Desa Partisipatif

Fokus pada perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat melalui Musyawarah Desa, RPJMDes, RKPDes, serta pendekatan partisipatif dan inklusif dalam perencanaan pembangunan.

Pengelolaan Dana Desa dan Aset Desa

Membahas tata kelola keuangan desa, pengelolaan Dana Desa, transparansi dan akuntabilitas anggaran, serta manajemen dan optimalisasi aset desa untuk kesejahteraan masyarakat.

Digitalisasi Layanan dan Administrasi Desa

Mengkaji transformasi digital administrasi dan pelayanan desa, termasuk e-administrasi, layanan publik berbasis teknologi, serta peningkatan efisiensi dan kualitas layanan desa.

Sistem Informasi Desa dan Open Data Desa

Mempelajari perancangan, pengelolaan, dan pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID), integrasi data desa, serta penerapan prinsip open data untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis data.

Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Desa

Membahas strategi pemberdayaan masyarakat, penguatan BUMDes, UMKM desa, ekonomi kreatif, serta pengembangan kapasitas sosial-ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

Inovasi Sosial dan Kewirausahaan Desa

Mengkaji inovasi sosial desa, kewirausahaan berbasis potensi lokal, model bisnis desa, serta peran aktor lokal dalam mendorong kemandirian dan daya saing desa.

Pembangunan Desa Berkelanjutan (SDGs Desa)

Fokus pada integrasi SDGs Desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, keseimbangan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta pengukuran capaian pembangunan desa berkelanjutan.

Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pembangunan Desa

Membahas sistem monitoring dan evaluasi program desa, penyusunan laporan pembangunan desa, penggunaan indikator kinerja, serta pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan kebijakan dan program desa.

Tabel 2. Matriks Materi Modul, CPL, dan Profil Lulusan

No	Materi Modul	CPL Terkait	Profil Lulusan
1	Konsep Smart Village dan Pembangunan Desa	CPL1, CPL2, CPL6	PL1, PL2, PL3
2	Tata Kelola Pemerintahan Desa	CPL1, CPL3, CPL6	PL1, PL2
3	Perencanaan Pembangunan Desa Partisipatif	CPL2, CPL3, CPL9	PL1, PL2, PL3
4	Pengelolaan Dana Desa dan Aset Desa	CPL1, CPL3, CPL9	PL1, PL2
5	Digitalisasi Layanan dan Administrasi Desa	CPL2, CPL6, CPL7	PL1, PL3
6	Sistem Informasi Desa dan Open Data Desa	CPL2, CPL6, CPL7, CPL10	PL2, PL3, PL4
7	Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Desa	CPL2, CPL6, CPL9	PL1, PL3
8	Inovasi Sosial dan Kewirausahaan Desa	CPL3, CPL6, CPL10	PL3
9	Pembangunan Desa Berkelanjutan (SDGs Desa)	CPL3, CPL6, CPL9	PL1, PL2, PL3
10	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pembangunan Desa	CPL4, CPL5, CPL9	PL2, PL4

F. BENTUK KEGIATAN LABORATORIUM

Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa diselenggarakan melalui rangkaian kegiatan pembelajaran aplikatif, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk memperkuat ketercapaian CPL serta pembentukan profil lulusan Magister Administrasi Publik. Bentuk kegiatan laboratorium meliputi:

Praktik Analisis Kasus Pembangunan Desa

Mahasiswa melakukan analisis mendalam terhadap kasus nyata pembangunan desa, meliputi permasalahan tata kelola, kebijakan desa, pengelolaan Dana Desa, serta isu sosial-ekonomi lokal. Kegiatan ini melatih kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan berbasis konteks desa.

3. Klinik Smart Village dan Digitalisasi Desa Berbasis Aplikasi SIBERAS

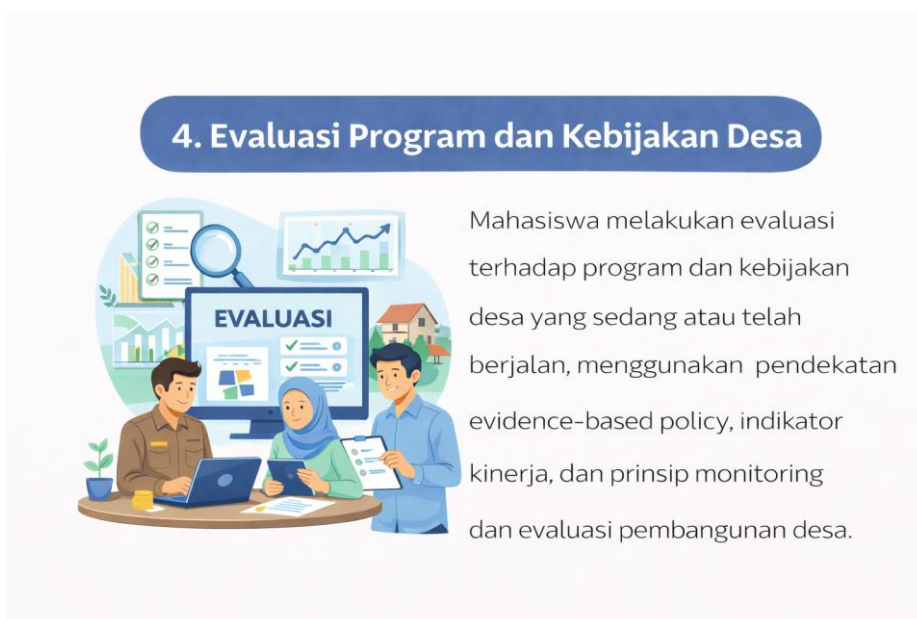
Kegiatan berbentuk klink akademik-praktis yang memfasilitasi mahasiswa dalam merancang dan mengembangkan solusi digital desa, seperti sistem informasi desa, digitalisasi layanan administrasi, dan pemanfaatan data desa untuk perencanaan dan pelayanan publik.



Gambar 1. Praktik Analisis Kasus Pembangunan Desa

Simulasi Perencanaan dan Penganggaran Desa

Mahasiswa dilibatkan dalam simulasi penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran desa (RPJMDes, RKPDDes, APBDDes) secara partisipatif dan akuntabel. Simulasi ini menekankan integrasi prinsip good governance, pembangunan berkelanjutan, serta pendekatan Smart Village.



Gambar 2. Simulasi Perencanaan dan Penganggaran Desa

Klinik Smart Village dan Digitalisasi Desa Berbasis Aplikasi SIBERAS

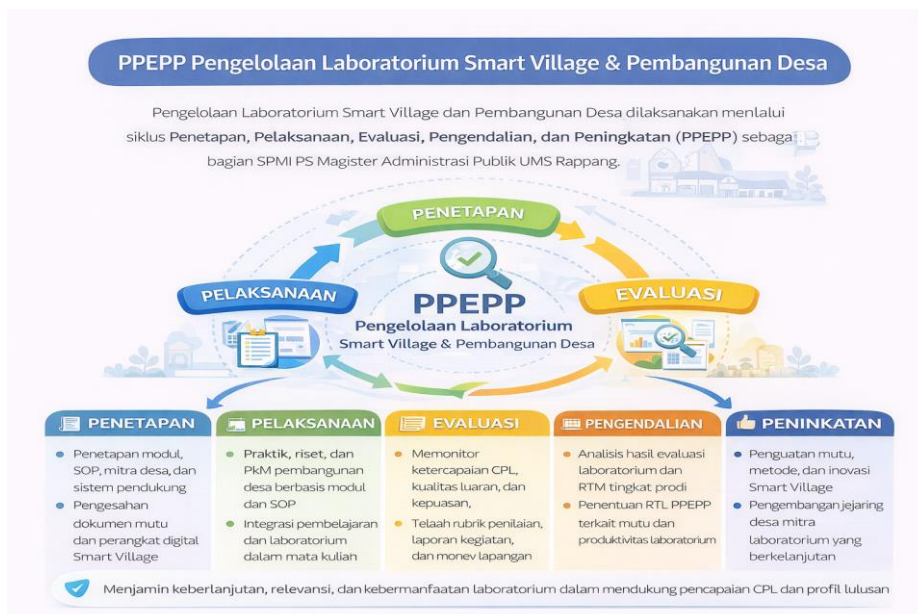
Kegiatan berbentuk klinik akademik-praktis yang memfasilitasi mahasiswa dalam merancang dan mengembangkan solusi digital desa, seperti sistem informasi desa, digitalisasi layanan administrasi, dan pemanfaatan data desa untuk perencanaan dan pelayanan publik.



Gambar 3. Klinik Smart Village dan Digitalisasi Desa Berbasis Aplikasi SIBERAS

Evaluasi Program dan Kebijakan Desa

Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap program dan kebijakan desa yang sedang atau telah berjalan, menggunakan pendekatan evidence-based policy, indikator kinerja, dan prinsip monitoring dan evaluasi pembangunan desa.



Gambar 4. Evaluasi Program dan Kebijakan Desa

Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Seluruh kegiatan laboratorium dilaksanakan melalui kolaborasi aktif dengan:

- Pemerintah Desa, sebagai mitra utama pembelajaran dan praktik pembangunan desa
- Desa/Kelurahan Mitra Smart Village, sebagai laboratorium lapangan pengembangan inovasi desa
- OPD terkait dan lembaga pendamping desa, untuk memastikan relevansi kebijakan, keberlanjutan program, dan penguatan jejaring pembangunan daerah.

Bentuk kegiatan laboratorium ini menunjukkan bahwa Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa tidak bersifat administratif semata, melainkan menjadi ruang belajar berbasis praktik nyata (*experiential learning*) yang terintegrasi dengan riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Model kegiatan ini memperkuat posisi laboratorium sebagai *learning ecosystem* yang mendukung pencapaian CPL, dan relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.

G. INTEGRASI DENGAN MATA KULIAH

Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa terintegrasi secara sistematis dan berkelanjutan dengan mata kuliah inti dan pendukung pada Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, sebagai bagian dari implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Integrasi ini memastikan ketercapaian CPL, penguatan profil lulusan, serta relevansi pembelajaran dengan kebutuhan nyata pembangunan desa dan daerah.

Integrasi tersebut diwujudkan melalui mata kuliah berikut:

Smart Village dan Tata Kelola Desa

Laboratorium menjadi wahana utama praktik perancangan, simulasi, dan evaluasi kebijakan desa berbasis Smart Village, termasuk digitalisasi layanan desa, tata kelola kelembagaan desa, dan pemanfaatan data desa untuk pembangunan.

Administrasi Pembangunan Daerah Berkelanjutan

Kegiatan laboratorium mendukung analisis dan simulasi perencanaan pembangunan desa yang selaras dengan pembangunan daerah berkelanjutan, penguatan SDGs Desa, serta integrasi kebijakan desa–daerah.

Digital Governance dan Pelayanan Publik

Laboratorium memfasilitasi praktik digitalisasi administrasi dan pelayanan publik desa, pengembangan sistem informasi desa, serta penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik berbasis teknologi.

Inovasi Administrasi dan Kebijakan Publik

Mahasiswa dilibatkan dalam pengembangan inovasi kebijakan dan model pembangunan desa, termasuk inovasi sosial, kewirausahaan desa, dan praktik kebijakan berbasis kearifan lokal dan teknologi digital.

Metode Penelitian Administrasi Publik

Laboratorium berfungsi sebagai laboratorium lapangan dan data, mendukung penelitian terapan mahasiswa melalui pengumpulan data desa, evaluasi program pembangunan, serta penyusunan laporan penelitian dan publikasi ilmiah terapan.

Tabel 3. Matriks Integrasi Mata Kuliah, Kegiatan Laboratorium, CPL, dan Luaran

No	Mata Kuliah Terintegrasi	Kegiatan Laboratorium Smart Village & Pembangunan Desa	CPL Terkait	Luaran Utama
1	Smart Village dan Tata Kelola Desa	Praktik analisis kasus tata kelola desa dan digitalisasi layanan desa	CPL1, CPL3, CPL6, CPL10	Laporan analisis Smart Village, rekomendasi tata kelola desa
2	Smart Village dan Tata Kelola Desa	Klinik Smart Village & Digitalisasi Desa berbasis aplikasi SIBERAS	CPL2, CPL6, CPL7, CPL10	Prototipe solusi digital desa, policy brief desa
3	Administrasi Pembangunan Daerah Berkelanjutan	Simulasi perencanaan pembangunan desa partisipatif (RPJMDes, RKPDes)	CPL1, CPL3, CPL9	Dokumen perencanaan desa berkelanjutan
4	Administrasi Pembangunan Daerah Berkelanjutan	Evaluasi program pembangunan desa dan SDGs Desa	CPL2, CPL9	Laporan evaluasi program dan rekomendasi kebijakan
5	Digital Governance dan Pelayanan Publik	Praktik digitalisasi administrasi dan pelayanan publik desa	CPL2, CPL6, CPL7	Model layanan publik desa berbasis digital
6	Digital Governance dan Pelayanan Publik	Analisis sistem informasi desa dan keterbukaan data desa	CPL7, CPL10	Dokumen desain SID/Open Data Desa
7	Inovasi Administrasi dan Kebijakan Publik	Pengembangan inovasi sosial dan kewirausahaan desa	CPL3, CPL6, CPL10	Model inovasi kebijakan/inovasi desa
8	Inovasi Administrasi dan Kebijakan Publik	Klinik kebijakan desa berbasis kearifan lokal dan teknologi	CPL2, CPL3, CPL10	Policy paper inovasi kebijakan desa
9	Metode Penelitian Administrasi Publik	Pengumpulan dan analisis data lapangan desa (studi kasus)	CPL4, CPL5	Proposal dan laporan penelitian terapan
10	Metode Penelitian Administrasi Publik	Monitoring dan evaluasi kebijakan/program desa	CPL4, CPL5, CPL9	Artikel ilmiah terapan / laporan Monev

CPL1–CPL10 mengacu pada CPL Prodi Magister Administrasi Publik UMS Rappang

Setiap mata kuliah memiliki lebih dari satu aktivitas laboratorium → bukti keterpaduan kuat

Luaran terukur, terdokumentasi, dan relevan dengan kebutuhan pengguna (desa/daerah)

Matriks menunjukkan integrasi pembelajaran–riset–PkM (Tridarma) secara nyata

Kegiatan laboratorium melekat pada mata kuliah, luaran pembelajaran, dan kebutuhan mitra desa sehingga membentuk ekosistem pembelajaran terintegrasi.

H. LUARAN MODUL

Pelaksanaan Modul Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dirancang menghasilkan luaran yang terukur, terdokumentasi, dan berdampak langsung bagi penguatan kompetensi lulusan serta pembangunan desa dan daerah. Luaran modul meliputi:

1. Model Pembangunan Desa Berbasis Smart Village

Model konseptual dan operasional pembangunan desa yang mengintegrasikan prinsip tata kelola desa partisipatif, pemanfaatan teknologi digital, kearifan lokal, dan keberlanjutan (SDGs Desa). Model ini dikembangkan melalui praktik laboratorium, studi kasus desa mitra, dan simulasi kebijakan, serta dapat direplikasi pada desa lain sesuai karakteristik lokal.

2. Rancangan Kebijakan dan Program Desa

Dokumen rancangan kebijakan dan program desa yang meliputi RPJMDes, RKPDes tematik, program inovasi desa, serta penguatan tata kelola Dana Desa, disusun secara partisipatif dan

berbasis data. Luaran ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam perumusan kebijakan publik tingkat desa yang aplikatif dan kontekstual.

3. Policy Brief Pembangunan Desa

Policy brief singkat dan berbasis bukti yang memuat analisis permasalahan, opsi kebijakan, serta rekomendasi strategis bagi pemerintah desa dan pemangku kepentingan. Policy brief disusun sesuai standar akademik dan kebutuhan pengguna, serta menjadi instrumen advokasi kebijakan desa berbasis Smart Village.

4. Publikasi Ilmiah Terapan

Artikel ilmiah terapan yang bersumber dari kegiatan laboratorium, penelitian lapangan, dan evaluasi kebijakan desa. Publikasi diarahkan pada jurnal nasional terakreditasi, prosiding ilmiah, atau repository institusi, sehingga mendukung budaya akademik, riset terapan, dan capaian kinerja tridarma perguruan tinggi.

5. Modul, SOP, dan Dokumen Inovasi Desa

Produk berupa modul praktik, standar operasional prosedur (SOP) tata kelola dan layanan desa, serta dokumen inovasi desa, termasuk pemanfaatan sistem informasi desa dan aplikasi pendukung Smart Village. Luaran ini menjadi bukti konkret keberlanjutan laboratorium dan kontribusi nyata Prodi bagi desa mitra.

I. PENILAIAN DAN EVALUASI

1. Penilaian Kinerja Mahasiswa

Penilaian kinerja mahasiswa dalam Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dilaksanakan secara autentik, berkelanjutan, dan berbasis kinerja (performance-based assessment) untuk mengukur ketercapaian CPL serta penguasaan kompetensi praktik pembangunan desa. Bentuk penilaian meliputi:

Analisis Kasus Desa

Mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuan menganalisis permasalahan nyata pembangunan desa, meliputi aspek tata kelola desa, kebijakan pembangunan, pengelolaan Dana Desa, serta isu sosial-ekonomi lokal. Penilaian mencakup ketepatan identifikasi masalah, kedalaman analisis, penggunaan data, dan relevansi solusi yang diusulkan.

Proyek Perencanaan Smart Village

Penilaian dilakukan terhadap proyek perencanaan desa berbasis Smart Village yang disusun secara kelompok maupun individu, seperti rancangan RPJMDes tematik, program digitalisasi layanan desa, atau inovasi pembangunan desa berkelanjutan. Aspek yang dinilai meliputi integrasi konsep Smart Village, prinsip good governance, keberlanjutan program, dan kelayakan implementasi.

Presentasi Rekomendasi Pembangunan Desa

Mahasiswa mempresentasikan rekomendasi kebijakan dan program pembangunan desa di hadapan dosen pembimbing, praktisi, dan/atau mitra desa. Penilaian mencakup kemampuan komunikasi kebijakan, argumentasi berbasis data, serta respons terhadap umpan balik pemangku kepentingan.

Rubrik Penilaian Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa

Rubrik ini digunakan untuk menilai capaian pembelajaran mahasiswa pada kegiatan Analisis Kasus Desa, Proyek Perencanaan Smart Village, dan Presentasi Rekomendasi Pembangunan Desa, dengan pendekatan performance-based assessment dan evidence-based evaluation.

A. Rubrik Penilaian Analisis Kasus Pembangunan Desa

Aspek yang Dinilai	Indikator Kinerja	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	CPL
Identifikasi Masalah Desa	Ketepatan dan kelengkapan isu tata kelola & pembangunan	Masalah dirumuskan tajam, kontekstual, dan berbasis data desa	Masalah jelas namun belum sepenuhnya komprehensif	Masalah masih umum dan kurang spesifik	Masalah tidak jelas	CPL2, CPL6
Analisis Kebijakan & Tata Kelola	Kedalaman analisis dan keterpaduan aspek kebijakan	Analisis mendalam, multidimensi, dan sistematis	Analisis cukup mendalam	Analisis terbatas	Analisis lemah	CPL2, CPL3
Penggunaan Data & Bukti	Validitas data dan evidensi	Data valid, mutakhir, dan relevan	Data cukup relevan	Data terbatas	Tidak berbasis data	CPL4
Rekomendasi Solusi	Kelayakan dan inovasi solusi	Solusi inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan	Solusi realistis	Solusi kurang aplikatif	Solusi tidak relevan	CPL3, CPL10
Sikap Akademik	Etika, kemandirian, dan tanggung jawab	Sangat profesional dan bertanggung jawab	Profesional	Cukup	Kurang	CPL8

B. Rubrik Penilaian Proyek Perencanaan Smart Village

Aspek yang Dinilai	Indikator Kinerja	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	CPL
Kesesuaian dengan Kebutuhan Desa	Relevansi program dengan kondisi desa	Sangat relevan & berbasis kebutuhan riil	Relevan	Kurang kontekstual	Tidak relevan	CPL6, CPL9
Integrasi Smart Village	Pemanfaatan teknologi & inovasi desa	Integrasi sangat kuat dan inovatif	Integrasi baik	Integrasi terbatas	Tidak terintegrasi	CPL6, CPL7
Prinsip Good Governance	Transparansi, partisipasi, akuntabilitas	Seluruh prinsip terintegrasi kuat	Sebagian besar terpenuhi	Terbatas	Tidak terpenuhi	CPL1, CPL3
Kelayakan Implementasi	Realisme dan keberlanjutan program	Sangat layak dan berkelanjutan	Layak	Kurang layak	Tidak layak	CPL9
Kerja Tim & Manajemen Proyek	Kolaborasi dan tanggung jawab	Kolaborasi sangat efektif	Kolaborasi baik	Kolaborasi lemah	Tidak kolaboratif	CPL8

C. Rubrik Penilaian Presentasi Rekomendasi Pembangunan Desa

Aspek yang Dinilai	Indikator Kinerja	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	CPL
Struktur & Kejelasan Presentasi	Sistematika dan alur argumentasi	Sangat sistematis dan jelas	Sistematis	Kurang runtut	Tidak runtut	CPL10
Argumentasi Berbasis Data	Kekuatan argumen & bukti	Argumen kuat dan berbasis data	Argumen cukup kuat	Argumen lemah	Tidak berbasis data	CPL4

Aspek yang Dinilai	Indikator Kinerja	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	CPL
Komunikasi Kebijakan	Kejelasan pesan untuk pemangku kepentingan	Sangat persuasif dan profesional	Persuasif	Kurang meyakinkan	Tidak komunikatif	CPL10
Respons terhadap Umpan Balik	Kemampuan menjawab dan refleksi	Sangat kritis dan reflektif	Cukup responsif	Terbatas	Tidak mampu merespons	CPL2, CPL3
Etika & Sikap Presentasi	Profesionalisme dan integritas	Sangat profesional	Profesional	Cukup	Kurang	CPL8

D. Bobot Penilaian

Komponen Penilaian	Bobot (%)
Analisis Kasus Pembangunan Desa	30%
Proyek Perencanaan Smart Village	40%
Presentasi Rekomendasi Pembangunan Desa	30%
Total	100%

2. Evaluasi Laboratorium

Evaluasi Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dilaksanakan secara sistematis sebagai bagian dari penjaminan mutu internal (SPMI/PPEPP) untuk memastikan efektivitas pelaksanaan modul dan keberlanjutan pengembangan laboratorium. Evaluasi meliputi:

Ketercapaian CPL

Pengukuran ketercapaian CPL dilakukan melalui pemetaan hasil penilaian mahasiswa, luaran kegiatan laboratorium, serta keterkaitan dengan profil lulusan Magister Administrasi Publik.

Relevansi Luaran dengan Kebutuhan Desa

Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian luaran laboratorium (model Smart Village, rancangan kebijakan, policy brief, dan SOP) dengan kebutuhan riil desa mitra, melalui telaah dokumen, umpan balik mitra, dan hasil implementasi terbatas.

Kepuasan Mitra Desa dan Pemangku Kepentingan

Kepuasan mitra diukur melalui kuesioner, wawancara, dan forum evaluasi bersama pemerintah desa, OPD terkait, serta lembaga pendamping desa, sebagai dasar perbaikan dan penguatan kemitraan berkelanjutan.

Tabel 4. Evaluasi Laboratorium, CPL, Indikator, Metode, dan Bukti Sahih

No	CPL yang Dievaluasi	Indikator Kinerja Evaluasi Laboratorium	Metode Evaluasi	Bukti Sahih (Evidence)
1	CPL1			
	Penguasaan konsep administrasi & manajemen publik	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan konsep tata kelola dan pembangunan desa dalam kegiatan laboratorium	Penilaian analisis kasus, observasi dosen	Laporan analisis kasus desa, rubrik penilaian, RPS berbasis laboratorium
2	CPL2			

No	CPL yang Dievaluasi	Indikator Kinerja Evaluasi Laboratorium	Metode Evaluasi	Bukti Sahih (Evidence)
	Analisis permasalahan kebijakan & organisasi publik	Ketepatan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah pembangunan desa	Penilaian proyek & studi kasus	Dokumen analisis kasus, berita acara penilaian, nilai mata kuliah
3	CPL3			
	Perumusan & implementasi kebijakan publik	Kemampuan mahasiswa menyusun rekomendasi kebijakan/program desa	Penilaian policy brief dan simulasi	Policy brief mahasiswa, notulen presentasi, rubrik penilaian
4	CPL4			
	Evidence-based policy	Penggunaan data desa dan indikator pembangunan dalam analisis	Review dokumen dan presentasi	Dataset desa, laporan evaluasi, slide presentasi
5	CPL6			
	Tata kelola desa berbasis Smart Village	Integrasi prinsip Smart Village dan digitalisasi desa	Penilaian proyek Smart Village	Dokumen proyek Smart Village, prototipe sistem/aplikasi
6	CPL7			
	Digital governance	Pemanfaatan teknologi digital dalam perencanaan dan layanan desa	Observasi praktik & penilaian produk	Output sistem informasi desa, dokumentasi praktik
7	CPL9			
	Pembangunan desa berkelanjutan	Kesesuaian program dengan SDGs Desa dan keberlanjutan	Evaluasi proyek dan refleksi	Dokumen perencanaan desa, laporan evaluasi
8	CPL10			
	Advokasi & komunikasi kebijakan	Kejelasan dan efektivitas komunikasi kebijakan kepada pemangku kepentingan	Penilaian presentasi	Video/rekaman presentasi, rubrik komunikasi kebijakan
9	CPL8			
	Sikap profesional & etika akademik	Tanggung jawab, etika, dan kerja sama mahasiswa	Observasi sikap & peer assessment	Daftar hadir, lembar observasi sikap, berita acara
10	Capaian Laboratorium	Kesesuaian luaran laboratorium dengan tujuan dan profil lulusan	Evaluasi internal & RTM	Laporan evaluasi laboratorium, notulen RTM, RTL PPEPP

Evaluasi Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan melalui pemetaan langsung antara CPL, indikator kinerja, dan bukti sahih. Setiap aktivitas laboratorium menghasilkan luaran terukur berupa dokumen akademik, produk kebijakan, dan artefak digital yang terdokumentasi dan dievaluasi melalui rubrik kinerja. Hasil evaluasi menjadi dasar tindak lanjut peningkatan mutu melalui mekanisme PPEPP dalam SPMI, sehingga laboratorium berfungsi efektif sebagai instrumen pencapaian CPL dan penguatan profil lulusan Magister Administrasi Publik.

J. PPEPP PENGELOLAAN LABORATORIUM

Pengelolaan Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dilaksanakan melalui mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Mekanisme ini menjamin keberlangsungan mutu, relevansi, dan kebermanfaatan laboratorium dalam mendukung pencapaian CPL dan profil lulusan.

1. Penetapan (P)

Tahap penetapan dilakukan melalui:

- Penetapan Modul Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa sebagai acuan operasional pembelajaran, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat
- Penyusunan dan pengesahan SOP Laboratorium, termasuk SOP praktik lapangan, simulasi perencanaan desa, dan penggunaan sistem digital
- Penetapan desa mitra dan pemangku kepentingan terkait (pemerintah desa, OPD, dan lembaga pendamping)
- Penyediaan dan penetapan sistem pendukung, meliputi perangkat digital, sistem informasi desa, dan platform simulasi Smart Village

2. Pelaksanaan (P)

Pelaksanaan laboratorium diwujudkan melalui:

- Praktik pembelajaran berbasis kasus dan proyek pembangunan desa
- Riset terapan kebijakan dan tata kelola desa yang melibatkan mahasiswa dan dosen
- Pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis pemberdayaan desa dan penguatan kapasitas kelembagaan
- Integrasi kegiatan laboratorium dengan mata kuliah terkait serta pelibatan aktif mitra desa sebagai laboratorium lapangan

3. Evaluasi (E)

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai:

- Tingkat ketercapaian CPL melalui aktivitas dan luaran laboratorium
- Kualitas dan relevansi luaran laboratorium (policy brief, model Smart Village, rekomendasi kebijakan, dan produk digital)
- Kepuasan mahasiswa, dosen, dan mitra desa terhadap pelaksanaan kegiatan laboratorium. Evaluasi didukung oleh rubrik penilaian, laporan kegiatan, serta hasil monitoring dosen pengampu

4. Pengendalian (P)

Hasil evaluasi dianalisis dan ditindaklanjuti melalui:

- Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat program studi
- Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk perbaikan kegiatan, modul, dan SOP
- Pengendalian mutu pelaksanaan laboratorium agar tetap selaras dengan VMTS prodi, CPL, dan kebutuhan mitra desa

5. Peningkatan (P)

Tahap peningkatan diarahkan pada:

- Penguatan mutu modul dan metode laboratorium berbasis hasil evaluasi
- Pengembangan inovasi Smart Village dan digitalisasi desa yang lebih aplikatif
- Perluasan dan penguatan jejaring desa mitra dan pemangku kepentingan
- Integrasi berkelanjutan laboratorium dalam roadmap pengembangan program studi dan pencapaian akreditasi Unggul

2. Simulasi Perencanaan dan Penganggaran Desa



Mahasiswa dilibatkan dalam simulasi penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran desa (RPJMDes, RKPDes, APBDes) secara partisipatif dan akuntabel. Simulasi ini menekankan integrasi prinsip good governance, pembangunan berkelanjutan, serta pendekatan Smart Village.

- **RPJMDes** dilibatkan dalam simulasi
- **RKPDes** secara partisipatif dan akuntabel, serta
- **APBDes** secara partisipatif dan akuntabel.

Gambar 5. Siklus PPEPP Pengelolaan Laboratorium

K. PENUTUP

Modul Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa disusun sebagai instrumen strategis dalam mendukung pencapaian visi keilmuan Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, yaitu pengembangan administrasi publik yang unggul, kontekstual, dan berdampak melalui pendekatan Smart Village, Digital Governance, serta penguatan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Kehadiran modul ini menegaskan peran laboratorium bukan sekadar sebagai fasilitas pendukung, tetapi sebagai learning ecosystem yang mengintegrasikan pembelajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis pembangunan desa berkelanjutan.

Melalui struktur modul yang sistematis—mulai dari landasan, tujuan, keterkaitan dengan CPL dan profil lulusan, ruang lingkup materi, bentuk kegiatan, integrasi mata kuliah, hingga mekanisme penilaian dan PPEPP—Laboratorium Smart Village dan Pembangunan Desa dirancang untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan secara terukur dan berkelanjutan. Modul ini juga memperkuat orientasi praktik dan pemecahan masalah nyata desa, sehingga mahasiswa memiliki kompetensi analitis, manajerial, inovatif, dan kolaboratif yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah dan desa.

Dengan penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), pengelolaan laboratorium dijamin berjalan secara akuntabel, adaptif, dan berkelanjutan dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Oleh karena itu, modul ini diharapkan menjadi rujukan operasional yang efektif bagi dosen, mahasiswa, dan mitra desa, sekaligus menjadi bukti sah pemenuhan penguat keunggulan khas Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang di tingkat regional dan nasional.